

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN RIBA DAN SIKAP KEPADA BANK SYARIAH TERHADAP INTENSI MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIE INDONESIA BANKING SCHOOL)

Rizky Dwiputra (20141113007)

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the influence of usury knowledge and attitudes to Islamic banks toward the intention to become Islamic bank customers, and find out whether the attitudes to Islamic banks can mediate usury knowledge with the intention to become Islamic bank customers. The object of this research is Indonesia Banking School students, which can be a potential customers for Islamic banks in the future. This research was conducted at Indonesia Banking School campus. Primary data collection method in this study uses a questionnaire, which was distributed to 151 Indonesia Banking School students according to the specified criteria. The analysis method in this research uses path analysis. Data was collected and analyzed using SPSS 21. The results showed that usury knowledge and attitudes to Islamic banks is significant and positive toward intention to become Islamic bank customers. The results also show the attitudes to Islamic banks is mediating usury knowledge with the intention to become Islamic bank customers.

Keywords : knowledge, attitudes, intention, Islamic bank, usury

PENDAHULUAN

Penerapan ekonomi Islam sudah dianggap penting untuk diterapkan dalam perekonomian Indonesia yang menjadi alasan berkembangnya keuangan syariah sejak awal era 90-an (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), melihat kondisi demografi Indonesia memberikan keuntungan bagi perkembangan perbankan syariah mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Industri perbankan syariah di Indonesia seiring tahun terus berkembang, melihat industri tersebut berupaya meraih pangsa pasar perbankan nasional yang ada di Indonesia dalam menyaingi perbankan konvensional di lapangan, walaupun sampai pada tahun 2017 perkembangan pangsa pasar bank syariah hanya berkontribusi sebesar 5.78% terhadap perbankan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Kondisi tersebut menjadi sebuah pertanyaan, dimana sekian tahun perbankan syariah berkembang masih belum dapat mendominasi industri perbankan di Indonesia yang masyarakatnya sendiri bermayoritaskan Muslim

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016 juga menunjukkan tingkat inklusi keuangan terutama perbankan syariah di masyarakat Indonesia masih menunjukkan penggunaan jasa layanan perbankan syariah masih sangat rendah,

dimana indeks inklusi perbankan syariah hanya sebesar 9.61% (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Melihat perlunya peningkatan inklusi keuangan yang salah satunya adalah layanan perbankan di masyarakat Indonesia, ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang merupakan pertimbangan atas pentingnya perluasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Salah satu sasaran keuangan inklusif juga mencakup masyarakat lintas kelompok yang salah satunya adalah pelajar atau mahasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School (STIE IBS) merupakan perguruan tinggi yang berkontribusi dalam menciptakan lulusan sarjana ekonomi yang terampil dalam bidang perbankan. Perguruan tinggi tersebut menyediakan mata kuliah perbankan syariah kepada para mahasiswanya, yang membahas praktik riba di dunia perbankan. Dari ilmu yang STIE IBS berikan, diharapkan mahasiswa dapat mengerti apa yang dimaksud dengan riba dan praktiknya di dunia perbankan, tapi tentunya di kalangan mahasiswa STIE IBS memiliki tingkatan pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah yang berbeda antara satu sama lain.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah dapat mempengaruhi intensi mahasiswa STIE IBS untuk menjadi nasabah bank syariah, melihat kondisi perbankan syariah yang memerlukan peningkatan pangsa pasar di masyarakat yang salah satunya dari kalangan pelajar atau mahasiswa. Penulis ingin melihat kecenderungan para mahasiswa STIE IBS untuk dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan pangsa pasar bank syariah di Indonesia selaku pengguna produk dan layanan tersebut di kemudian hari.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Riba

Pengetahuan di definisikan sebagai informasi yang terdiri atas kombinasi pengalaman, konteks, interpretasi, dan cerminan. Serta dapat di definisikan pula sebagai kombinasi dari ide, aturan, dan prosedur yang terorganisir (Davenport et al., 1998; Bhatt, 2000 dalam Harun, Rashid, dan Hamed, 2015). Agama Islam yang merupakan panduan serta peraturan bagi orang-orang yang beriman menjelaskan mana hal yang berupa perintah (kewajiban) serta mana hal yang berupa larangan (haram) dalam manusia hidup di muka bumi (Farooq, 2017), hal tersebut mengharuskan seseorang untuk mengikuti gaya hidup tertentu dan mempengaruhi keyakinan dan nilai yang dimiliki, seperti cara berpakaian, urusan ekonomi, dan lain sebagainya (Souiden dan, Rani, 2015). Salah satu perbuatan yang harus dihindarkan dalam urusan ekonomi adalah praktik riba dimana merupakan suatu perbuatan terlarang di dalam ajaran Islam (Abdullahi dan Shahrudin, 2016). Dalam penelitian ini sendiri, pengetahuan akan mengacu kepada ide, aturan, prosedur, pengalaman, konteks, interpretasi dari riba serta produk yang terkait dengan riba (Harun, Rashid, & Hamed, 2015).

Sikap Kepada Bank Syariah

Sikap kepada bank syariah merupakan evaluasi yang dipegang teguh oleh seseorang apakah bank syariah dianggap sebagai suatu hal yang baik atau tidak baik, perasaan emosional yang timbul ketika menggunakan bank syariah, dan kecenderungan untuk bertindak terhadap bank syariah (Kotler dan Keller, 2012). Sikap konsumen Muslim selalu dibatasi oleh ketentuan yang telah ada dalam ajaran Islam (Baker, 2011 dalam Suki, Salleh, dan Suki, 2014), Islam sendiri memberikan keyakinan bagi umatnya untuk apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, yang dimana keyakinan merupakan suatu pengaruh yang kuat terhadap sikap seorang Muslim mengonsumsi suatu produk (halal) (Siddiqui, 2011; Mukhtar & Butt, 2012; Marhaini et al., 2008 dalam Suki, Salleh, dan Suki, 2014).

Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah

Intensi menjadi nasabah bank syariah dapat di definisikan sebagai kemungkinan dan keinginan seseorang menempatkan preferensinya kepada bank syariah ketimbang bank konvensional dalam pertimbangan penggunaan sebuah produk (Nik Abdul Rashid, 2009 dalam Aman, Harun, dan Hussein, 2012). Intensi juga dapat dikatakan sebagai alat ukur dalam mengetahui seberapa tingkat seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ng dan Paladino, 2009 dalam Aman, Harun, dan Hussein, 2012), dimana intensi perilaku seseorang dapat diukur dari sikap serta norma subjektif yang dimiliki dalam memprediksi perilaku seseorang (Ali, Zani, dan Kasim, 2014), yang dimana dalam penelitian ini adalah menjadi nasabah bank syariah.

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 yang membahas hubungan antara variabel sikap, norma subjektif, intensi, dan perilaku (Taibet.al., 2008 dalam Ali dan Chin-Hong, 2015). Intensi didalam teori ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap dan norma subjektif. Sikap menyangkut bagaimana seseorang mengevaluasi suatu perilaku merupakan hal yang positif atau negatif, norma subjektif menyangkut persepsi seseorang atas tekanan sosial yang menempatkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen and Fishbein, 1980).

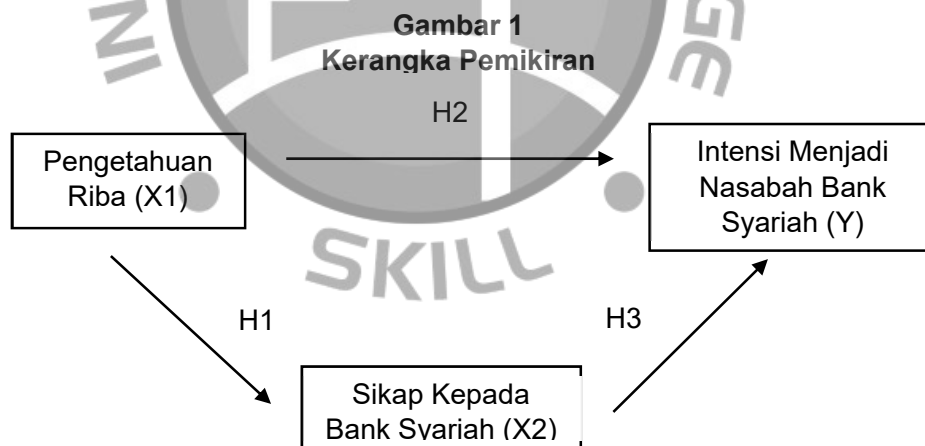
Sesuai dengan teori tersebut, sikap merupakan fungsi dari keyakinan. Keyakinan seseorang terhadap perilaku yang dapat menghasilkan hal yang positif akan memberikan sikap yang baik dalam melakukan hal tersebut, begitu juga sebaliknya. Keyakinan yang mendasari sikap seseorang terhadap perilaku disebut keyakinan perilaku (yaitu tindakan menggunakan produk yang tidak mengandung riba). Norma subjektif bertindak pula sebagai fungsi dari keyakinan yang menentukan individu atau kelompok untuk berpikir apakah harus atau tidak harus melakukan suatu perilaku (Lada, Harvey, dan Amin, 2009). Keyakinan yang mendasari norma subjektif

seseorang dapat disebut sebagai keyakinan normatif. Seseorang yang yakin dengan siapa yang dia jadikan rujukan dalam memotivasinya untuk melakukan suatu perilaku, akan menerima tekanan sosial dalam melakukan perilaku tersebut (Lada, Harvey, dan Amin, 2009). Terdapat kepercayaan yang kuat bahwa siapa yang berkomitmen di dalam kelompok yang religius, maka akan lebih cenderung terpengaruh oleh pengaruh normatif (Suki, Salleh, dan Suki, 2014).

Potensi Kelompok Mahasiswa

Mahasiswa yang dimana mereka sendiri sedang dalam proses menuju kedewasaan dan hidup mandiri, bisa menjadi sebuah potensi bagi bank syariah dalam mempromosikan produknya, karena preferensi dan selera seseorang akan terbentuk pada masa-masa tersebut dan dapat mempengaruhi kebiasaan mengkonsumsi akan suatu barang dan jasa (Hawkins dan Mothersbaugh, 2013). Mahasiswa yang dimana berusaha untuk dapat hidup mandiri akan menerima sebuah produk maupun jasa dalam mewujudkan hal tersebut, karena beberapa diantaranya sudah harus bisa hidup sendiri dan harus dapat memulai memilih keputusan dalam suatu rumah tangga (Solomon, 2013).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesa



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

Pengetahuan Riba dan Sikap Kepada Bank Syariah

Sikap seorang Muslim terhadap sebuah produk atau layanan selalu dibatasi oleh ketentuan yang diajarkan dalam Islam (terutama riba dan praktiknya) (Baker, 2011 dalam Suki, Salleh, dan Suki, 2014). Islam sendiri memberikan keyakinan bagi umatnya untuk apa yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, yang

dimana keyakinan merupakan suatu pengaruh yang kuat terhadap sikap seorang Muslim mengonsumsi suatu produk (bebas riba) (Siddiqui, 2011; Mukhtar & Butt, 2012; Marhaini et al., 2008 dalam Suki, Salleh, dan Suki, 2014). Dari uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis;

H1: Terdapat pengaruh pengetahuan riba terhadap sikap kepada bank syariah (Aertsens et. al., 2011; Mohd Suki, 2016).

Pengetahuan Riba dan Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pengetahuan riba merupakan bentuk modifikasi faktor norma subjektif yang merupakan salah satu faktor dalam model dalam TRA dimana menyangkut persepsi seseorang atas tekanan sosial yang menempatkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen and Fishbein, 1980). Dampak agama pada penggunaan produk tergantung dari agama itu sendiri serta seberapa seseorang mentaati ajaran dalam agama tersebut. Hampir di tiap agama melarang penggunaan suatu produk tertentu (Lada, Harvey, dan Amin, 2009). Dari uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis;

H2: Terdapat pengaruh pengetahuan riba terhadap intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah (Younus, Rasheed, dan Zia, 2015; Amin, 2012; Reni dan Ahmad, 2016)

Sikap Kepada Bank Syariah dan Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah

Sikap menyangkut bagaimana seseorang mengevaluasi suatu perilaku merupakan hal yang positif atau negatif (Ajzen and Fishbein, 1980). Sikap merupakan salah satu faktor penentu dalam mempengaruhi intensi seseorang sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Lutz (1991 dalam Lada, Harvey, dan Amin, 2009), TRA dapat memprediksi intensi perilaku, di mana perlu mengukur sikap seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Misalnya, meskipun sikap seseorang terhadap suatu produk halal adalah baik, namun orang tersebut bisa saja tidak akan pernah membeli suatu produk. Dari uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis;

H3: Terdapat pengaruh sikap kepada bank syariah terhadap intensi menjadi nasabah bank syariah (Amin et. al., 2011; Amin, 2013; Souiden dan Rani, 2015; Reni dan Ahmad, 2016; Lajuni et. al., 2017; Ali, Raza, dan Puah, 2017)

Pengetahuan Riba dan Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah di Mediasi Sikap Kepada Bank Syariah

Keyakinan seseorang terkait dengan ajaran yang telah didapat dari agama yang dianut, dimana dalam penelitian ini terkait dengan pengetahuan riba yang sudah diajarkan dalam ajaran Islam, keyakinan tersebut memiliki hubungan dengan sikap, dimana keyakinan yang dianut membangun sebuah sikap seseorang terhadap riba

dan praktiknya (Blackwell, Miniard, dan Engel, 2012). Islam sendiri berkontribusi dalam membangun dasar pengetahuan riba yang dapat mengendalikan sikap dan perilaku seseorang dalam intensi menggunakan sebuah produk (Foxall dan Goldsmith, 1994 dalam Souiden dan Rani, 2015). Dari uraian tersebut, maka dibentuk hipotesis;

H4: Sikap kepada bank syariah memediasi pengetahuan riba dengan intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah (Huang, Y. C., Yang, M., & Wang, Y. C., 2014; Souiden dan Rani, 2015)

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti mahasiswa S1 STIE IBS yang memiliki pengetahuan mengenai riba, dan belum menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa STIE IBS yang diteliti merupakan mahasiswa angkatan tahun 2014 hingga 2017.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencari hubungan antara pengetahuan riba, dan sikap kepada bank syariah dalam mengetahui intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini juga dilakukan hanya satu waktu (*cross sectional*).

Metode Pengumpulan Sampel dan Data

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017), dalam penelitian ini ada tiga kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel, yaitu: responden merupakan mahasiswa STIE IBS, responden memiliki pengetahuan mengenai riba, dan responden belum menjadi nasabah bank syariah.

Dari populasi tersebut, penentuan besar sampel minimum pada penelitian tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10 (Hair, Black, Babin, dan Anderson, 2010). Dalam penelitian ini penulis memiliki 16 pertanyaan/indikator, dimana berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diketahui jumlah sampel minimum sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \text{Indikator} \times 5$$

$$\text{Jumlah Sampel} = 16 \times 5 = 80$$

Dari hasil perhitungan diatas, ditemukan jumlah sampel minimum yang penulis gunakan pada penelitian ini, yaitu sebesar 80 sampel yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hasil penyebaran kuesioner terkumpul sebanyak 151 responden yang akan digunakan dalam perhitungan dalam penelitian kali ini.

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Instrumen |
|---------------------------|--|---|------------------|
| Pengetahuan Riba | Ide, aturan, prosedur, pengalaman, konteks, interpretasi dari riba serta produk yang terkait dengan riba (Harun, Rashid, & Hamed, 2015). | PR1 Paham pengertian riba PR2 Riba merupakan bentuk ketidakadilan PR3 Riba merupakan perbuatan yang dilarang PR4 Bank konvensional menerapkan riba PR5 Bunga bank merupakan bentuk eksploitasi PR6 Bunga bank adalah riba Rahman, A. H. A., Ahmad, W. I. W., Mohamad, M. Y., & Ismail, Z. (2011). Abdullahi, S., & Shahrudin, A. (2016). | Likert Scale 1-5 |
| Variabel | Definisi | Indikator | Instrumen |
| Sikap Kepada Bank Syariah | Merupakan evaluasi yang dipegang teguh oleh seseorang apakah bank syariah dianggap sebagai suatu hal yang baik atau tidak baik, perasaan emosional yang timbul ketika menggunakan bank syariah, dan kecenderungan untuk bertindak terhadap bank syariah (Kotler dan Keller, 2012). | S1 Memilih bank syariah merupakan ide bagus S2 Merasa nyaman dengan perbankan syariah S3 Merasa puas dengan perbankan syariah S4 Bank syariah lebih aman dan transparan S5 Bank syariah memberi manfaat Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A. K., & Hossain, M. A. (2015). | Likert Scale 1-5 |

| Variabel | Definisi | Indikator | Instrumen |
|--------------------------------------|--|--|------------------|
| Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah | Kemungkinan dan keinginan seseorang menempatkan preferensinya kepada bank syariah dalam pertimbangan penggunaan sebuah produk (Nik Abdul Rashid, 2009 dalam Aman, Harun, dan Hussein, 2012). | I1 Berencana untuk memilih bank syariah dalam waktu dekat ini I2 Cenderung memilih bank syariah di kemudian hari I3 Akan memilih bank syariah I4 Memilih bank syariah tanpa keraguan I5 Memilih bank syariah cenderung di pengaruh orang lain Lada, S., Harvey Tanakinjal, G., & Amin, H. (2009). Amron, A., Usman, U., & Mursid, A. (2018). | Likert Scale 1-5 |

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti telah diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov* (K-S). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel

independen dengan variabel independen lainnya, yang dimana korelasi tersebut seharusnya tidak terjadi diantaranya. Jika ada variabel independen yang saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi sama dengan nol. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika terjadi homoskedastisitas, homoskedastisitas adalah kejadian dimana *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi itu sama (Ghozali, 2016).

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Responden

Data responden penelitian yang didapat dari 151 mahasiswa STIE IBS ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Responden Penelitian

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|------------|----------------|
| Laki-laki | 48 | 31,8 |
| Perempuan | 103 | 68,2 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |
| Tahun Angkatan | Frekuensi | Persentase (%) |
| 2014 | 26 | 17,2 |
| 2015 | 82 | 54,3 |
| 2016 | 29 | 19,2 |
| 2017 | 14 | 9,3 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |
| Program Studi | Frekuensi | Persentase (%) |
| Akuntansi | 61 | 40,4 |
| Manajemen | 61 | 40,4 |
| Manajemen Syariah | 29 | 19,2 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |

| | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------|
| Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
| 19 | 24 | 15,9 |
| 20 | 50 | 33,1 |
| 21 | 57 | 37,6 |
| 22 | 17 | 11,6 |
| >23 | 3 | 1,8 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |
| Domisili | Frekuensi | Persentase (%) |
| Jakarta | 83 | 55,0 |
| Depok | 32 | 21,2 |
| Tangerang | 21 | 13,9 |
| Bekasi | 14 | 9,3 |
| Bogor | 1 | 0,6 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |
| Awal Mengenal Riba | Frekuensi | Persentase (%) |
| Orang Tua | 22 | 14,6 |
| Kuliah | 40 | 26,5 |
| SMA | 41 | 27,2 |
| SMP | 19 | 12,6 |
| SD | 20 | 13,3 |
| Komunitas/Kajian | 7 | 4,6 |
| Lain-lain | 2 | 1,2 |
| Jumlah | 151 | 100,0 |

Analisis Deskriptif Variabel Kuesioner

Hasil kuesioner penelitian yang didapat dari 151 mahasiswa STIE IBS menunjukkan tingkatan pengetahuan riba, sikap kepada bank syariah, dan intensi menjadi nasabah bank syariah yang dimana penilaian menggunakan skala satu (sangat rendah) sampai dengan lima (sangat baik), hasil analisis deskriptif variabel kuesioner ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Kuesioner Mengenai Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah

| Indikator | Pengetahuan Riba | | | | | | | | | | Mean |
|---------------------------------------|------------------|---|---|----|----|----|----|-----|----|-----|-------------|
| | SR | | R | | C | | B | | SB | | |
| PR 1 | 1 | 1 | 6 | 12 | 27 | 81 | 62 | 248 | 55 | 275 | 4.09 |
| PR 2 | 1 | 1 | 7 | 14 | 26 | 78 | 63 | 252 | 54 | 270 | 4.07 |
| PR 3 | 3 | 3 | 3 | 6 | 22 | 66 | 55 | 220 | 68 | 340 | 4.21 |
| PR 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 | 87 | 55 | 220 | 62 | 310 | 4.13 |
| PR 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 28 | 84 | 58 | 232 | 61 | 305 | 4.15 |
| PR 6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 31 | 93 | 53 | 212 | 62 | 310 | 4.12 |
| Mean Variabel Pengetahuan Riba | | | | | | | | | | | 4.13 |

| Sikap Kepada Bank Syariah | | | | | | | | | | | |
|---|----|---|----|----|----|-----|----|-----|----|-----|-------------|
| Indikator | SR | | R | | C | | B | | SB | | Mean |
| S1 | 1 | 1 | 5 | 10 | 59 | 177 | 51 | 204 | 35 | 175 | 3.75 |
| S2 | - | - | 8 | 16 | 80 | 240 | 45 | 180 | 18 | 90 | 3.48 |
| S3 | - | - | 9 | 18 | 80 | 240 | 45 | 180 | 17 | 85 | 3.46 |
| S4 | 1 | 1 | 5 | 10 | 70 | 210 | 51 | 204 | 24 | 120 | 3.61 |
| S5 | - | - | - | - | 49 | 147 | 60 | 240 | 42 | 210 | 3.95 |
| Mean Variabel Sikap Kepada Bank Syariah | | | | | | | | | | | 3.65 |
| Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah | | | | | | | | | | | |
| Indikator | SR | | R | | C | | B | | SB | | Mean |
| I1 | 6 | 6 | 16 | 32 | 68 | 204 | 42 | 168 | 19 | 95 | 3.34 |
| I2 | - | - | 9 | 18 | 70 | 210 | 52 | 208 | 20 | 100 | 3.55 |
| I3 | 1 | 1 | 13 | 26 | 69 | 207 | 46 | 184 | 22 | 110 | 3.50 |
| I4 | - | - | 12 | 24 | 75 | 225 | 45 | 180 | 19 | 95 | 3.47 |
| I5 | 4 | 4 | 19 | 38 | 57 | 171 | 48 | 192 | 23 | 115 | 3.44 |
| Mean Variabel Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah | | | | | | | | | | | 3.46 |

Analisis deskriptif menunjukkan *Mean* pengetahuan riba sebesar 4.13 dari 5, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STIE IBS memiliki tingkat pengetahuan riba yang hampir mendekati kategori sangat baik (mendekati 5) secara konsep maupun praktiknya di lapangan. *Mean* sikap kepada bank syariah sebesar 3.65 dari 5, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STIE IBS memiliki sikap yang baik terhadap perbankan syariah, yang dimana evaluasi mereka mengenai bank syariah di lapangan dianggap baik. *Mean* intensi menjadi nasabah syariah sebesar 3.46 dari 5, yang dimana nilai tersebut masih masuk dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STIE IBS memiliki kecenderungan untuk menjadi nasabah bank syariah di kemudian hari.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Indikator | Sig. | R. Hitung | Kriteria |
|------------------|-----------|-------|-----------|----------|
| Pengetahuan Riba | PR1 | 0.000 | 0.736 | Valid |
| | PR2 | 0.000 | 0.709 | Valid |
| | PR3 | 0.000 | 0.847 | Valid |
| | PR4 | 0.000 | 0.710 | Valid |
| | PR5 | 0.000 | 0.779 | Valid |
| | PR6 | 0.000 | 0.806 | Valid |
| Sikap | S1 | 0.000 | 0.849 | Valid |
| | S2 | 0.000 | 0.870 | Valid |
| | S3 | 0.000 | 0.852 | Valid |
| | S4 | 0.000 | 0.856 | Valid |
| | S5 | 0.000 | 0.779 | Valid |

| | | | | |
|---------|----|-------|-------|-------|
| Intensi | I1 | 0.000 | 0.801 | Valid |
| | I2 | 0.000 | 0.839 | Valid |
| | I3 | 0.000 | 0.885 | Valid |
| | I4 | 0.000 | 0.891 | Valid |
| | I5 | 0.000 | 0.767 | Valid |

Hasil Uji Validitas diatas menunjukkan semua indikator yaitu Pengetahuan Riba, Sikap Kepada Bank Syariah, dan Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. Semua indikator memenuhi persyaratan yaitu r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini valid.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Indikator | <i>Cronbach's Alpha</i> | Kriteria |
|------------------|-----------|-------------------------|----------|
| Pengetahuan Riba | PR1 | 0.841 | Reliabel |
| | PR2 | 0.847 | Reliabel |
| | PR3 | 0.812 | Reliabel |
| | PR4 | 0.848 | Reliabel |
| | PR5 | 0.830 | Reliabel |
| | PR6 | 0.824 | Reliabel |
| Sikap | S1 | 0.874 | Reliabel |
| | S2 | 0.863 | Reliabel |
| | S3 | 0.869 | Reliabel |
| | S4 | 0.869 | Reliabel |
| | S5 | 0.891 | Reliabel |
| Intensi | I1 | 0.878 | Reliabel |
| | I2 | 0.859 | Reliabel |
| | I3 | 0.843 | Reliabel |
| | I4 | 0.842 | Reliabel |
| | I5 | 0.892 | Reliabel |

Hasil Uji Reliabilitas diatas menunjukkan semua semua indikator yaitu Pengetahuan Riba, Sikap Kepada Bank Syariah, dan Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. Semua indikator memenuhi persyaratan yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0.70 maka dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini reliabel, konsisten, dan relevan terhadap hasil yang diberikan responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.042 |
| Asymp. Sig. (2-Tailed) | 0.228 |

Hasil diatas menjelaskan hasil Uji Normalitas bahwa hasil Z K-S lebih kecil daripada Z tabel, yaitu $1.042 < 1.960$, atau dengan cara lain, yaitu *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari α (0.05), pada tabel terlihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.228 (lebih besar daripada α). Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collineriaty Statistic | |
|---------------------------|------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Pengetahuan Riba | 0.781 | 1.280 |
| Sikap Kepada Bank Syariah | 0.781 | 1.280 |

Hasil diatas menjelaskan hasil Uji Multikolinieritas bahwa kedua variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* > 0.10 , dan tidak ada memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. |
|---------------------------|-------|
| Pengetahuan Riba | 0.225 |
| Sikap Kepada Bank Syariah | 0.487 |

Dari hasil diatas , dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel independen lebih dari 0,05 yang berarti data tersebut homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi H1

| Variabel | Adjusted R ² | F-test | Sig. | Konstanta | β_1 | t-test | Sig. |
|------------------|-------------------------|--------|------|-----------|-----------|--------|------|
| <i>Peng.Riba</i> | .213 | 41.7 | .000 | 8.693 | .386 | 6.458 | .000 |

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Sikap} = 8.693 + 0.386 \text{ Peng.Riba} + \varepsilon_1$$

Besarnya pengaruh pengetahuan riba terhadap sikap kepada bank syariah, dilihat pada tabel 9, menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.213, hasil tersebut menjelaskan bahwa sikap kepada bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan riba sebesar 21.3%, sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi pengujian H1 yang disajikan pada tabel 9 Hasil menunjukkan nilai *F-test* sebesar 41.703 dengan signifikansi 0.000 lebih kecil dari tingkat α (signifikansi) sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang menunjukkan model regresi antara pengetahuan riba terhadap sikap kepada bank syariah dinyatakan fit atau baik. Hasil *t-test* sebesar 6.458 dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$), serta koefisien regresinya mempunyai nilai positif sebesar 0.386, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan riba dengan sikap kepada bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H1 pada penelitian ini **dapat diterima**.

Pengujian Hipotesis 2 dan 3

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi H2 dan H3

| Variabel | Adjusted R ² | F-test | Sig. | Konstanta | $\beta_{2,3}$ | t-test | Sig. |
|-----------------|-------------------------|--------|------|-----------|---------------|--------|------|
| <i>Peng.Rib</i> | .669 | 152.89 | .000 | - 0.809 | .132 | 2.75 | .007 |
| <i>a</i> | | | | | .813 | 13.97 | .000 |

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Intensi} = - 0.809 + 0.132 \text{ Peng.Riba} + 0.813 \text{ Sikap} + \varepsilon_2$$

Besarnya pengaruh pengetahuan riba terhadap sikap kepada bank syariah, dilihat pada tabel 10, menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.669, hasil tersebut menjelaskan bahwa intensi menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah sebesar 66.9%, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi pengujian H2 dan H3 yang disajikan pada tabel 10 Hasil menunjukkan nilai *F-test* sebesar 152.89 dengan signifikansi 0.000 lebih kecil dari tingkat α (signifikansi) sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang menunjukkan model regresi antara pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah terhadap intensi menjadi nasabah bank syariah dinyatakan baik atau dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh-pengaruh dari variabel independen, yaitu pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah mempengaruhi variabel dependennya yaitu intensi menjadi nasabah bank syariah.

Untuk pengujian H2, variabel pengetahuan riba menunjukkan hasil *t-test* sebesar 2.75 dengan nilai signifikansi 0.007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α sebesar 0.05 ($0.007 < 0.05$), serta koefisien regresinya mempunyai nilai positif sebesar 0.132, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan riba dengan intensi menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 pada penelitian ini **dapat diterima**.

Sedangkan untuk pengujian H3, variabel sikap kepada bank syariah menunjukkan hasil *t-test* sebesar 13.97 dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α sebesar 0.05 ($0.000 < 0.05$), serta koefisien regresinya mempunyai nilai positif sebesar 0.813, sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap kepada bank syariah dengan intensi menjadi nasabah bank syariah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 pada penelitian ini **dapat diterima**.

Pengujian Hipotesis 4

Tabel 11
Hasil Analisis Mediasi Uji Sobel dan Bootstrapping

| INDIRECT EFFECT And SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION | | | | | | | |
|--|-------|-------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | Value | s.e. | LL 95 CI | UL 95 CI | Z | Sig(two) | |
| Effect | .3140 | .0537 | .2088 | .4192 | 5.8501 | .0000 | |
| BOOTSTRAP RESULTS For INDIRECT EFFECT | | | | | | | |
| | Data | Mean | s.e. | LL 95 CI | UL 95 CI | LL 99 CI | UL 99 CI |
| Effect | .3140 | .3191 | .0691 | .1981 | .4609 | .1582 | .5271 |

Berdasarkan hasil uji Sobel, terlihat pengaruh tidak langsung pengetahuan riba terhadap intensi menjadi nasabah bank syariah yang dimediasi oleh sikap kepada bank syariah, dalam hal ini besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0,3140 yang didapat dengan hasil perkalian koefisien antara b (M.X) dan b (YM.X) = $0,386 \times 0,813 = 0,314$. Nilai koefisien mediasi sebesar 0.314 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ternyata nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Pada penelitian kali ini yang dimana menggunakan teknik *bootstrapping*, yaitu melakukan pengujian sampai 1000 kali. Dari hasil *sobel* sebelumnya terlihat bahwa nilai *standard error bootstrapping* lebih besar dibandingkan dengan asumsi distribusi normal yaitu .0691 dibandingkan .0537,

dengan demikian nilai t dari pengaruh tidak langsung menggunakan teknik *bootstrapping* menjadi:

$$t = \frac{0.3140}{.0691} = 4.54$$

Jadi hasil *bootstrapping* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh tidak langsung tetap signifikan pada 0.000 ($4.54 > 1.96$). Dengan demikian H_4 yang menyatakan sikap kepada bank syariah memediasi pengetahuan riba dengan intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah pada penelitian ini **dapat diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah terhadap intensi mahasiswa STIE IBS menjadi nasabah bank syariah. Maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan riba dikalangan mahasiswa STIE IBS mendekati kategori sangat baik, yang menunjukkan mahasiswa STIE IBS sudah memiliki pengetahuan konsep serta praktik riba yang baik dalam memahami serta mengetahui aktivitas yang mengandung unsur riba, terutama praktiknya di dunia perbankan seperti penggunaan bunga yang merupakan suatu praktik riba.
2. Pengetahuan riba secara positif dan signifikan mempengaruhi sikap kepada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan riba mahasiswa IBS yang baik atas ajaran dan keyakinan yang dianut, akan menimbulkan sikap mahasiswa IBS yang baik pula kepada bank syariah.
3. Pengetahuan riba secara positif dan signifikan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan pengetahuan riba mahasiswa IBS yang baik atas ajaran dan keyakinan yang dianut dapat menumbuhkan intensi mahasiswa IBS untuk menjadi nasabah bank syariah.
4. Sikap kepada bank syariah secara positif dan signifikan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, sikap dalam penelitian ini merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi intensi mahasiswa. Hal ini menunjukkan sikap mahasiswa IBS kepada bank syariah yang baik akan menimbulkan intensi mahasiswa IBS yang baik pula dalam menjadi nasabah bank syariah.
5. Sikap kepada bank syariah dapat memediasi pengetahuan riba dengan intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan pengetahuan riba yang telah didapat mahasiswa IBS berpengaruh secara tidak langsung dalam menimbulkan intensi menggunakan jasa layanan perbankan syariah melalui sikap kepada bank syariah.

Saran

Bagi STIE IBS

1. Perlunya peran pengajar/dosen IBS terutama dosen agama dalam halnya terus meningkatkan serta mempertahankan pengetahuan riba mahasiswa IBS, pengetahuan riba ini juga didukung dengan mengajak para mahasiswa IBS untuk mau menggunakan layanan perbankan syariah dan ikut berkontribusi dalam pengembangan pangsa pasar bank syariah.
2. Melakukan kerjasama dengan perbankan syariah disekitar kampus untuk dapat mengajak mahasiswa IBS mau menjadi nasabah bank syariah. Bentuk kerjasama bisa dilakukan dengan mengundang perwakilan bank syariah untuk ikut menyampaikan materi dalam acara kuliah umum, serta kegiatan lainnya yang menyediakan akses dalam memudahkan mahasiswa IBS membuka rekening bank syariah.

Bagi Perbankan Syariah Sekitar STIE IBS

1. Perlunya sosialisasi mengenai keunggulan produk dan jasa layanan perbankan syariah kepada mahasiswa IBS dalam mempengaruhi sikap mereka terhadap perbankan syariah, dengan dilakukan sosialisasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang dapat menumbuhkan sikap yang lebih baik kepada perbankan syariah, yang dimana hal tersebut dapat meyakinkan mahasiswa IBS untuk mau menjadi nasabah bank syariah.
2. Menawarkan produk perbankan syariah yang menarik dalam mengajak mahasiswa IBS untuk mau menjadi nasabah bank syariah. Produk yang menarik tersebut diharapkan juga dapat ikut meningkatkan evaluasi positif bank syariah di mata mahasiswa IBS.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk melakukan penelitian terkait intensi mahasiswa menjadi nasabah bank syariah dengan variabel yang berbeda, yaitu variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.
2. Perluasan objek penelitian yang tidak terbatas pada mahasiswa IBS semata tapi pada mahasiswa di wilayah DKI Jakarta atau wilayah yang lebih luas, agar dapat menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh dan menggambarkan intensi mahasiswa secara umum dilapangan.
3. Pengukuran variabel pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah dapat menggunakan indikator yang lebih terperinci untuk dapat menghasilkan hasil yang lebih mendalam pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

- Abd Rahman, A., Asrarhaghighi, E., & Ab Rahman, S. (2015). Consumers and Halal cosmetic products: knowledge, religiosity, attitude and intention. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 148-163.
- Abdullahi, S., & Shaharuddin, A. (2016). Potential for Islamic banking in Macedonia: An empirical evidence. *International Review of Management and Marketing*, 6(4), 1039-1047
- Aertsens, J., Mondelaers, K., Verbeke, W., Buysse, J., & Van Huylenbroeck, G. (2011). The influence of subjective and objective knowledge on attitude, motivations and consumption of organic food. *British food journal*, 113(11), 1353-1378
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. Englewood Cliffs: Prentice-Hall Inc.
- Ali, M., Raza, S. A., & Puah, C. H. (2017). Factors affecting to select Islamic credit cards in Pakistan: the TRA model. *Journal of Islamic Marketing*, 8(3), 330-344
- Ali, M., & Chin-Hong, P. (2015). Factors affecting intention to use Islamic personal financing in Pakistan: Evidence from the modified TRA model. *MPRA Paper No. 66023*, posted 11. August 2015 15:33 UTC
- Ali, S., Zani, R. M., & Kasim, K. (2014). Factors Influencing Investors' Behavior in Islamic Unit Trust: An Application of Theory of Planned Behavior. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 10(2), 183-201
- Aman, A. L., Harun, A., & Hussein, Z. (2012). The influence of environmental knowledge and concern on green purchase intention the role of attitude as a mediating variable. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 7(2), 145-167
- Amin, H. (2012). Patronage factors of Malaysian local customers toward Islamic credit cards. *Management Research Review*, 35(6), 512-530
- Amin, H. (2013). Factors influencing Malaysian bank customers to choose Islamic credit cards: empirical evidence from the TRA model. *Journal of Islamic Marketing*, 4(3), 245-263
- Amin, H., Abdul-Rahman, A. R., & Abdul-Razak, D. (2013). An integrative approach for understanding Islamic home financing adoption in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 31(7), 544-573
- Amin, H., Rahim Abdul Rahman, A., Laison Sondoh Jr, S., & Magdalene Chooi Hwa, A. (2011). Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing: The case of Malaysian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 22-42
- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2012). *Consumer behavior*. Singapore: Cengage Learning
- Farooq, M. (2012). Exploitation, profit and the riba-interest reductionism. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(4), 292-320
- Farooq, M. (2017). Toward Defining and Understanding Riba: An Outline Essay
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis: a Global Perspective 7th*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A. K., & Hossain, M. A. (2015). Non-Muslim consumers' perception toward purchasing halal food products in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 133-147
- Harun, T. W. R., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2015). Factors Influencing Products' Knowledge of Islamic Banking Employees. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 3(1), 23-33
- Hawkins, D. I., & Mothersbaugh, D. L. (2013). *Consumer behavior: Building marketing strategy*. New York: McGraw-Hill Irwin
- Huang, Y. C., Yang, M., & Wang, Y. C. (2014). Effects of green brand on green purchase intention. *Marketing Intelligence & Planning*, 32(3), 250-268.
- Johan, Z. J., & Putit, L. (2016). Conceptualizing the Influences of Knowledge and Religiosity on Islamic Credit Card Compliance. *Procedia Economics and Finance*, 37, 480-487
- Kotler, P. and Keller, K. (2012). *Marketing management*. Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall
- Lada, S., Harvey Tanakinjal, G., & Amin, H. (2009). Predicting intention to choose halal products using theory of reasoned action. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(1), 66-76
- Lajuni, N., Wong, W. P. M., Yacob, Y., Ting, H., & Jausin, A. (2017). Intention to Use Islamic Banking Products and Its Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1)
- Loudon, D.L., & Bitta, A.J.D. (1988). *Consumer behavior: Concept and Application*. McGraw-Hill Book Company
- Mohd Suki, N. (2016). Green product purchase intention: impact of green brands, attitude, and knowledge. *British Food Journal*, 118(12), 2893-2910
- Mustafar, M. Z., & Borhan, J. T. (2013). Muslim consumer behavior: Emphasis on ethics from Islamic perspective. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 18(9), 1301-1307
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Otoritas Jasa Keuangan dan Pengawasan Mikroprudensial*. Di unduh dari: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia*. Di unduh dari: <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). *Statistik Perbankan Indonesia 2017 Desember*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Peizinan dan Informasi Perbankan
- Park, C. W., Mothersbaugh, D. L., & Feick, L. (1994). Consumer knowledge assessment. *Journal of consumer research*, 21(1), 71-82

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, A. H. A., Ahmad, W. I. W., Mohamad, M. Y., & Ismail, Z. (2011). Knowledge on halal food amongst food industry entrepreneurs in Malaysia. *Asian Social Science*, 7(12), 216.
- Reni, A., & Ahmad, N. H. (2016). Application of theory reasoned action in intention to use Islamic banking in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 8(1), 137-148
- Sari, N. (2016). Manajemen Dana Bank Syariah. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 12(1)
- Siddiqi, M. N. (2004). *Riba, bank interest and the rationale of its prohibition*. Jeddah, Saudia Arabia: Islamic Research and Training Institute
- Solomon, M. R. (2013). *Consumer behavior: Buying, having, and being*. Boston: Pearson
- Souiden, N., & Rani, M. (2015). Consumer attitudes and purchase intentions toward Islamic banks: the influence of religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143-161
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suki, N. M., Salleh, A. S. A., & Suki, N. M. (2014). Measuring Muslim consumers' decision to patronize halal stores: Some insights from Malaysia. *Malaysian Journal of Business and Economics (MJBE)*, 1(2)
- Supardi, U. S. (2012). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta: Ufuk Publishing
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Younus, S., Rasheed, F., & Zia, A. (2015). Identifying the Factors Affecting Customer Purchase Intention. *Global Journal of Management And Business Research*